BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Simpulan

1. *Permukiman*

Untuk Permukiman , Kawasan Kampung pesisir di pasia nan tigo memiliki karakter tersendiri yang berbeda dengan yang lainnya . Tiap rumah memiliki ruang (rumah induk) , selalu ada gudang alat yang di gunakan sebagai tempat penyimpanan alata ataupun penyimpanan hasil tangkapan dan olahan hasil perikanan, bagi nelayan pengolahan fasilitas berupa tungku dan peralatan jemur merupakan sesuatu yang mutlak ada, Balai - Balai juga merupakan ruang yang harus ada di karenakan nelayan sebahagian besar waktunya berada di ruang ini baik itu menerima tamu, interaksi sosial, menunggu hasil olahan, dan juga istirahat sejenak. Ruang jemur tak di sediakan khusus karena nelayan biasanya memanfaatkan ruang terbuka (Pasir) yang berada di sekitar Rumah. Sementara untuk WC (MCK) Terpisah dari rumah induk. Pasar sebagai magnet perlu di kaji lebih dalam karena sangat mempengaruhi perkembangan permukiman nelayan. Adanya model design sebagai sesuatu yang baru yang dapat meningkatkan aktifitas serta menunjang di kawasan pemukiman nelayan kelurahan pasia nan tigo sehingga dapat meningkatkan taraf hidup nelayan kelurahan Pasia Nan Tigo

2. *Rumah Nelayan :*

Adapun desain tipikal pemukiman di temukan 3 type, dari 3 type tersebut di dapatkan hasil yang bisa mengakomodir ketiga type & mengeluarkan 2 type yang ideal sebagai acuan. Dan Rumah-rumah ini tumbuh berawal dari sistem kekerabatan. berkembang sesuai dengan profesi penghuni. bentuk ruang rumah mengikuti pola aktifitas. Ada rumah dengan Workshop/tempat mereka melakukan aktivitas membuat perahu atau bertukang. Unsur kearifan lokal masih terjaga karena profesi yang cenderung homogen dan jumlah penduduk asli yang masih mendominasi.

POLA ZONING RUMAH NELAYAN PASIA NAN TIGO

NO	KEBUTUHAN RUANG	KODE	KATEGORI		
			NELAYAN PENANGKAP	NELAYAN PEBISNIS	NELAYAN PENGOLAH
1	RUMAH INDUK	A	X	X	X
2	PALAI - PALAI	B	X	X	X
3	RUANG JEMUR	C	X		X
4	TUNGKU	D			X
5	KEDAI	E		X	
6	WORK SHOP	F	X		X

<ul style="list-style-type: none"> - RUMAH INDUK - BALAI BALAI / BERANDA - WORKSHOP PERALATAN MELAUT - RUANG JEMUR PERALATAN 	<ul style="list-style-type: none"> - RUMAH INDUK - BALAI BALAI / BERANDA - KEDAI TEMPAT MENJUAL HASIL PERIKANAN - GUDANG (STOK) IKAN 	<ul style="list-style-type: none"> - RUMAH INDUK - PALAI - PALAI / BERANDA - RUANG JEMUR IKAN - PERALATAN PENGOLAHAN - TUNGKU TEMPAT MEREBUS IKAN
--	--	--

Gambar V- 3. Pola Ruang dalam berdasarkan kategori Nelayan

Sumber: Hasil analisis data lapangan

Gudang dijadikan tempat mereka meletakkan peralatan perikanan tangkap, hasil pengolahan perikanan dan hasil tangkapan ikan. Setiap rumah nelayan memiliki palai - palai digunakan tempat beraktivitas bekerja (mengolah hasil tangkapan) dan tempat bercengrama serta tempat menerima tamu. Dalam mengolah hasil tangkapan ikan dalam skala produksi rumah tangga ada tungku dan ruang jemur, Namun ada juga rumah yang tak memiliki ruang khusus untuk penjemuran ikan tapi memanfaatkan badan jalan ataupun raung (Pasir Pantai) yang di gunakan untuk menjemur.

Rumah Nelayan di kawasan Permukiman Kelurahan Pasia Nan Tigo tidak tumbuh secara vertikal, melainkan tumbuh secara horizontal , berkembang sesuai kebutuhan / kategori kelompok nelayan. Selain Hunian sebagai tempat tinggal, di perlukan fasilitas untuk menunjang aktifitas harian nelayan , di antaranya sbb:

- Gudang Peralatan : Sebagai tempat penyimpanan peralatan tangkap ikan nelayan berupa Jala, Pancing, Pakain Dll
- Gudang Pengolahan : Sebagai tempat penyimpanan alat penjemur ikan
- Tungku : Untuk pengolahan ikan (Direbus) atau (Salai)
- Ruang Jemur : dapat berupa ruang terbuka yang harus akses langsung degan matahari

- Balai – Balai : Tiap Rumah (Nelayan & Nelayan Pengolah ada Balai - Balai)
- WC Terpisah Dari Rumah
- Warung (Untuk Rumah Nelayan Penjual)

6.2. Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan secara nasional dan dapat di implementasikan serta di kembangkan untuk wilayah pesisir lainnya yang memiliki pola yang mirip dengan penelitian ini di Indonesia.